

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Afrizal, M.A. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Baran, S. J. (2014). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2013). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. SAGE Publications.
- DeFleur, M. L., & DeFleur, M. H. (2022). *Mass communication theories: Explaining origins, processes, and effects (2nd ed.)*. Routledge.
- Effendy, O. U. (2012). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Effendy, O. U. (1986). *Televisi siaran, teori dan praktek*. Bandung: Alumni.
- Griffin, E. A. (2003). *A first look at communication theory (5th ed.)*. McGraw-Hill.
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1994). *Competing paradigms in qualitative research*. In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *Handbook of qualitative research* Hall, Stuart. (2012). *Budaya Media Bahasa: Cultural Studies*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kriyantono, Rachmat. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Prenadamedia
- McQuail, M. D. (2020). *McQuail's Media & Mass Communication Theory*. London : Sagepublishing
- Wahyuningsih, S. (2019). *Film Dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Media Sahabat Cendekia.

### Jurnal

- Adzriansyah, M. F., & Delliana, S. (2024). Analisis Resepsi Penonton Mengenai Hubungan Beda Agama Dalam Film Akhirat: A Love Story. *Kalbisiana Jurnal Sains, Bisnis Dan Teknologi*, 10(1), 25-39. <https://doi.org/10.53008/kalbisiana.v10i1.3522>

- Agustin, A., Rahardjo, T., & Suprihatini, T. (2013). Manajemen Konflik Antarpribadi Pasangan Suami Istri Beda Agama. *Interaksi Online*, 2(2).
- Alfiyani, C. (2021). Analisis Wacana Perbedaan Agama dan Budaya dalam Film “Bidadari Mencari Sayap”. *Suar Betang*, 16(1), 39-48. <https://doi.org/10.26499/surbet.v16i1.215>
- Alif, M. I., & Kusrin, Z. (2024). Interfaith marriage in Indonesia: A literature review. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 14(5), 21535. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v14-i5/21535>
- Andayu, A. A., Rizkyanti, C. A., & Kusumawardhani, S. J. (2019). Peran insecure attachment terhadap kekerasan psikologis dalam pacaran pada perempuan remaja akhir. *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 181–190. <https://doi.org/10.15575/psy.v6i2.5231>
- Arsy, M. S., & Saifuddin, M. (2025). Proses pemaknaan bertahap dalam analisis resepsi audiens terhadap film Pengabdian Setan 2 Communion. *JTIK: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 9(2), 655–663. <https://doi.org/10.35870/jtik.v9i2.3401>
- Asmaniar. (2018). Perkawinan Adat Minangkabau. *Binamulia Hukum*, 7(2), 131–140.
- Azizah, R. W. (2024). Fenomena Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran sebagai sub-culture aktivisme keagamaan. *Jurnal Manajemen Informatika dan Komunikasi (JIMIK)*, 5(1), 373–382. <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i1.498>
- Azzahra, A. T., & Damayanti, P. (2025). Interaksi Antaragama pada Lingkup Pertemanan Gen Z dengan Perspektif Komunikasi Multikultural. *DAWUH: Islamic Communication Journal*, 6(2), 39-44. <https://doi.org/10.62159/dawuh.v6i2.1739>
- Bakti, C. P., & Sada, N. E. (2017). Peran bimbingan dan konseling untuk menghadapi generasi Z dalam perspektif bimbingan dan konseling
- Balqis, M., & Samatan, N. (2021). Pemaknaan korban kekerasan seksual: Analisis resepsi audiens terhadap film 27 Steps of May. *Jurnal Publisitas*, 8(1). <https://doi.org/10.37858/publisitas.v8i1.63>
- Bejanyan, K., Marshall, T. C., & Ferenczi, N. (2015). Associations of collectivism with relationship commitment, passion, and mate preferences: Opposing roles of parental influence and family allocentrism. *PLOS ONE*, 10(2), e0117374. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0117374>
- Bheka, T., & Derung, T. N. (2023). Pengaruh agama terhadap hidup sosial masyarakat dalam perspektif sosiologi. *SAMI: Jurnal Sosial-Keagamaan dan Teologi di Indonesia*, 1(2), 197–222.
- Budiawan. (2021). New media and religious conversion out of Islam among celebrities in Indonesia. *IKAT: The Indonesian Journal of Southeast Asian Studies*, 3(2), 213–229. <https://doi.org/10.22146/ikat.v3i2.51048>

- Cila, J., & Lalonde, R. N. (2014). Personal openness toward interfaith dating and marriage among Muslim young adults: The role of religiosity, cultural identity, and family connectedness. *Group Processes & Intergroup Relations*, 17(3), 357–370. <https://doi.org/10.1177/1368430213502561>
- Cyriac, J., & Mathew, P. M. (2025). Individual and relational outcomes of inter-religious marriage: A scoping review. *Journal of Religion and Health*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1007/s10943-025-02505-1>
- Djamaly, M. F. (2023). Makna film bertema perkawinan beda agama pada pelajar Indonesia multikultural dan multiagama. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 6(2), 408–420. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v6i2.5933>
- Dewatara, G. W., & Agustin, S. M. (2021, May). Communication of Intercultural Couples Through Identity Negotiation During Courtship. In *Asia-Pacific Research in Social Sciences and Humanities Universitas Indonesia Conference (APRISH 2019)* (pp. 140-146). Atlantis Press. 10.2991/assehr.k.210531.017
- Fathia, A. T. N. I., & Herawati, E. (2023). Pengalaman dan makna pacaran pada mahasiswa: Studi fenomenologi. *UMBARA: Indonesian Journal of Anthropology*, 8(1). <https://doi.org/10.24198/umbara.v8i1.48390>
- Fatimah, I. P., Amirudin, A., & Lathifah, A. (2019). Agama dan Pernikahan Pasangan Beda Agama di Sendangmulyo Semarang. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.14710/endogami.3.1.1-8>
- Fazila, N. (2024). Kontroversi Pernikahan Beda Agama di Indonesia. *Sakena: Jurnal Hukum Keluarga*, 9(2), 56-64.
- Fitri, W., Rusdiana, S., & Putri, W. R. A. (2024). Permasalahan hukum perkawinan beda agama di Indonesia: Studi komparatif. *Jurnal Hukum Media Justitia Nusantara*, 14(1), 53–66.
- G Dadi, V. Y. R., & Kandu, M. (2024). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Penerimaan Cinta Beda Agama Pada Remaja. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 101-107. <https://doi.org/10.47861/khirani.v2i2.995>
- hassani, A., & Nugroho, C. (2019). Pemaknaan Rasisme Dalam Film (Analisis Resepsi Film Get Out). *Jurnal Manajemen Maranatha*, 18(2), 127-134. <https://doi.org/10.28932/jmm.v18i2.1619>  
<https://ejournal.fhuki.id/index.php/tora/article/view/194>  
<https://jurnal.akmrtv.ac.id/jk/article/view/378>
- Gustiana, R. (2021). Pluralitas Hukum Perkawinan Adat Pariaman. *Morality: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(1), 22–51. <http://dx.doi.org/10.52947/morality.v7i1.188>
- Hapsari, B. W. S., & Tanjung, S. (2022). Analisis Resepsi Suku Non Bugis Terhadap Tradisi “Uang Panai” dalam Film “Uang Panai” Maha(r)l.

- Cantrik: Jurnal Kajian Komunikasi dan Budaya, 2(2), 139–152. <https://doi.org/10.20885/cantrik.vol2.iss2.art6>
- Hidayah, A., & Anshar, M. (2025). Pola konsumsi informasi generasi Z di era konvergensi media digital. *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 7(1), 40–52. <https://doi.org/10.55606/ay.v7i1.1207>
- INFID. (2022). Sikap Generasi Milenial dan Generasi Z terhadap Toleransi, Kebinekaan, dan Kebebasan Beragama di Indonesia. (Ringkasan temuan: 93% responden menunjukkan sikap toleran).
- Khofifah, A. N., & Noveni, N. A. (2025). Partner selection process among young adults from interfaith family backgrounds. In *Proceedings of the 7th International Seminar on Psychology Universitas Muhammadiyah Purwokerto (ISPsy 2025)* (pp. 32–41). European Alliance for Innovation (EAI). <https://doi.org/10.4108/eai.29-5-2025.2360780>
- Lao, H. A., Tari, E., & Hale, M. (2021). Pola komunikasi interpersonal bagi keluarga beda agama di Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang. *Harmoni: Jurnal Komunikasi*, 20(1), 129–143. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v20i1.493>
- Maloko, M. T., Chotban, S., Fuady, M. I. N., & Hasdiwanti. (2024). Analyzing the prohibition of interfaith marriage in Indonesia: Legal, religious, and human rights perspectives. *Cogent Social Sciences*, 10(1), 2308174. <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2308174>
- Manganai, A., Mosooli, E. A., & Ruindungan, L. M. (2022). Pernikahan sebagai Penyebab Konversi Agama di Kalangan Pemuda GPIBK Jemaat Bukit Zaitun Bakum. *Jurnal Misioner*, 2(1), 67–86. <https://doi.org/10.51770/jm.v2i1.45>
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian semiotika dalam film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125–138. <https://doi.org/10.15642/jik.2011.1.1.125-138>
- Irfan, E., Wahyuni, H. I., & Irwanto, B. (2025). Kajian literatur sistematis: Telaah penelitian sinema Indonesia pada artikel terindeks Scopus. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO*, 10(3), 583–602. <https://doi.org/10.52423/jikuho.v10i3.1680>
- Mutiasari, A. I., et al. (2024). Hubungan kualitas berpacaran dan kecemasan menikah pada Generasi Z. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 8(3), 420–430. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v8i3.27346>
- Mukhlis, E. L., Manalu, S. R., & Rahardjo, T. (2025). NEGOSIASI IDENTITAS DALAM KELUARGA PASANGAN BERBEDA AGAMA. *Interaksi Online*, 13(2).
- Nasution, A. M. (2024). Tinjauan Sosiologi Terhadap Polemik Perkawinan Beda Agama di Indonesia. *Jurnal Manajemen, Hukum dan Sosial*, 2(2).

<https://doi.org/10.30596/jmhs.v2i2.75>

- Nurlaila, C., Aini, Q., Setyawati, S., & Laksana, A. (2024). Dinamika perilaku Gen Z sebagai generasi internet. *Konsensus: Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum dan Ilmu Komunikasi*, 1(6), 95-102. <https://doi.org/10.62383/konsensus.v2i4.1131>
- perkembangan. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1). <http://dx.doi.org/10.24176/jkg.v3i1.1602>
- Nalaria, I. P., & Nurchayati. (2023). Penyesuaian diri pada pasangan yang berpacaran beda agama. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(1), 187–205.
- Octavia, R., & Yuwono, A. P. (2024). Analisis resepsi penonton terhadap makna normalisasi pelecehan seksual pada film *Dear David*. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 75–86. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v8i1.17430>
- Putri, N. M., Hermansah, T., & Rizky, K. (2021). Problematika sosial dan keagamaan dalam keluarga beda agama di desa sendangmulyo kabupaten kulon progo yogyakarta. *Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 5(2), 106-132. <https://doi.org/10.58518/alamtara.v5i2.761>
- Rachmadhani, T. C., & Herdiana, I. (2021). Dinamika Resiliensi Istri Pada Pernikahan Beda Agama. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 209–220. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24897>
- Rahman, P. A., & Aristhya, I. P. (2024). Analisis resepsi terhadap konflik komunikasi keluarga pada film *Jalan yang jauh jangan lupa pulang*. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 3(3). <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/JIMU/article/view/40337>
- Raidifi, M. S., & Emiyati, A. (2024). Transformasi nilai-nilai keberagaman generasi Z di ruang digital di tengah perubahan sosial. *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*, 2(2), 143–153. <https://doi.org/10.46445/nccet.v2i2.961>
- Rizky, M. Y., & Stellarosa, Y. (2017). Preferensi penonton terhadap film Indonesia. *Communicare: Journal of Communication Studies*, 4(1), 15-34. <https://journal.lspr.edu/index.php/communicare/article/view/24/15>
- Saepullah, U., Baidawi, A. H., Pertiwi, D., & Nugraha, D. (2020). Multicultural communication interfaith families in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(11), 457–470.
- Sakerebau, I. E. P. O., & Huwae, A. (2024). Parental social support and psychological well-being of young adults in interfaith dating. *Bisma: The Journal of Counseling*, 8(2), 207–217. <https://doi.org/10.23887/bisma.v8i2.85639>
- Siahaan, E., & Tandyonomanu, D. D. (2022). Marsaor Paradotan Pada Pernikahan

Pariban Suku Batak Toba di Kota Surabaya. *Commercium: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 138–156. <https://doi.org/10.26740/tc.v5i2.47431>

Sukmayadi, Q. M. A., Sardin, S., & Utami, N. F. (2023). Eksklusivisme dan intoleransi beragama generasi Z. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 10(1). <https://jurnal.ugm.ac.id/jps/article/view/78114>

Suryadi, F., & Puspita, R. (2025). Interfaith marriage and its implications for children's education in multicultural families. *Indonesian Journal of Islamic Law*, 6(2), 37–55. <https://doi.org/10.35719/ijil.v6i2.2016>

Usman, M. I., Yusuf, H. U., Batubara, S., & Maryani, S. (2024). Fenomena pernikahan beda agama di kalangan pasangan muda Gen Z: Analisis dinamika hubungan dan faktor penyebab. SSRN. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4848398>

Widyawati, F. (2024). University Student's Perceptions on Interfaith Marriage in Indonesia: Openness, Idealism, and Reality. *Religions*, 15(6), 745.

Xie, Y., Yasin, M. A. I. B., Alsagoff, S. A. B. S., & Hoon, L. (2022). An overview of Stuart Hall's encoding and decoding theory with film communication. *Multicultural Education*, 8(1), 190-198.

Yahya, S., & Boag, S. (2014). "My family would crucify me!": The perceived influence of social pressure on cross-cultural and interfaith dating and marriage. *Sexuality & Culture*, 18, 759–772. <https://doi.org/10.1007/s12119-013-9217-y>

Yasa, S. P. K., & Pratiwi, P. C. (2020). "Sanggupkah kita bertahan?": Studi fenomenologi penyesuaian diri pada dewasa muda yang berpacaran beda agama. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 12(3), 340–352.

#### **Internet :**

Liputan6.com. (2024, April 12). Deretan artis Indonesia yang memilih berpindah keyakinan dan dampaknya bagi kehidupan mereka. <https://www.liputan6.com/showbiz/read/5587420/deretan-artis-indonesia-yang-memilih-berpindah-keyakinan-dan-dampaknya-bagi-kehidupan-mereka>